

Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS)

**Deddy Rezano Akhiruddin^{1*)}, Edi Surya Negara²⁾, Tata Sutabri³⁾,
Muhammad Izman Herdiansyah⁴⁾**

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

^{*)}Correspondence Author: rezanodeddy@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1776>

Abstrak

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintah daerah. SIPD telah digunakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Ogan Komering Ilir sejak tahun 2021. Namun, evaluasi terkait kepuasan penggunaan SIPD belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna SIPD pada masing-masing Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna SIPD bagian perencanaan dan anggaran serta operator komputer. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode EUCS, termasuk perhitungan skor kepuasan pengguna dan pengelompokan responden ke dalam kategori kepuasan yang berbeda. Hasil analisis dari penelitian mampu memberikan masukan dan wawasan yang bermanfaat tentang kepuasan pengguna SIPD di masing-masing OPD pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Identifikasi faktor-faktor yang paling berkontribusi terhadap kepuasan pengguna telah membantu pihak terkait dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Analisis yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pengembang aplikasi untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan efisiensi dalam proses perencanaan dan penganggaran, serta pengawasan terhadap pelaksanaan perencanaan pemerintah lebih mudah dilakukan melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) bagi Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kata Kunci: SIPD, *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), Kepuasan pengguna

Abstract

The Regional Government Information System (SIPD) has an important role in supporting the efficiency and effectiveness of implementing regional government tasks. SIPD has been used by the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Ogan Komering Ilir Regency since 2021. However, an evaluation regarding satisfaction with using SIPD has never been carried out. Therefore, this research was carried out with the aim of analyzing SIPD user satisfaction in each Regional Government Organization (OPD) using the End-User Computing Satisfaction (EUCS) method. This research uses a survey approach by distributing questionnaires to SIPD planning and budget users and computer operators. The collected data will be analyzed using the EUCS method, including calculating user satisfaction scores and grouping respondents into different satisfaction categories. The analysis results from the research are able to provide useful input and insight into the satisfaction of SIPD users in each OPD at the Regional Financial and Asset Management Agency of Ogan Komering Ilir Regency. Identification of the factors that most contribute to user satisfaction has helped related parties identify areas that need improvement and improvement. The analysis that has been produced from this research can be input for application developers to further optimize and increase efficiency in the planning and budgeting process, as well as monitoring the implementation of government planning more easily through the Regional Government Information System (SIPD) for the Central and Regional Governments.

Keywords: SIPD, *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), User satisfaction

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan administrasi dan keuangan di pemerintah daerah. SIPD berperan dalam mengintegrasikan berbagai proses dan fungsi, mulai dari perencanaan anggaran, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan penatausahaan keuangan, hingga akuntansi dan pelaporan keuangan. Penggunaan SIPD yang efektif dan efisien sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pemerintah daerah wajib menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dalam tata kelola administrasi pelaporan keuangan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) secara terintegrasi. Untuk itu, Kementerian Dalam Negeri mengelola dan mengembangkan suatu sistem informasi terintegrasi yang disebut Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Sistem Informasi Pemerintahan Daerah atau disingkat SIPD merupakan sistem informasi yang memuat perencanaan pembangunan daerah, keuangan daerah, serta pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah. SIPD berfungsi juga sebagai jejaring dalam pengumpulan data secara nyata dan cepat dengan menggunakan teknologi informasi, sebagai dukungan dalam perencanaan program dan kegiatan serta evaluasi pembangunan daerah secara rasional, efektif dan efisien. Sistem ini pula dapat digunakan untuk mendukung integrasi pemanfaatan data terkait dengan perkembangan pembangunan pada masing-masing instansi pemerintah. Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan keuangan daerah lingkup anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan.

Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam penganggaran, pengelolaan keuangan dan aset daerah. Untuk itu, penting bagi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah untuk mengevaluasi kepuasan pengguna SIPD yang digunakan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Kepuasan pengguna SIPD dapat memberikan indikasi tentang efektivitas sistem

dalam memenuhi kebutuhan pengguna, kemudahan penggunaan, serta kualitas pelayanan yang diberikan.

Metode *End-user computing satisfaction* (EUCS) digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan persepsi mereka terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan SIPD. Faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian ini meliputi keandalan sistem, kemudahan penggunaan, responsivitas sistem, ketersediaan dukungan teknis, keamanan informasi, dan fitur-fitur sistem lainnya. EUCS adalah model yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh, evaluasi dengan model ini lebih menekankan kepada kepuasan (*Satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timelines*) sistem.

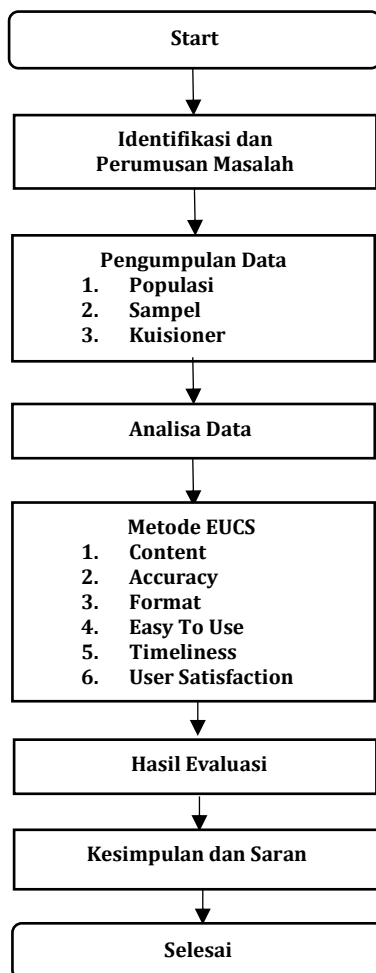
Dalam konteks ini, metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk menganalisis kepuasan pengguna SIPD di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode EUCS membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, seperti keandalan sistem, kemudahan penggunaan, responsivitas sistem, dukungan teknis, keamanan informasi, dan fitur-fitur sistem lainnya. Dengan menggunakan metode EUCS, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang persepsi pengguna terhadap SIPD dan tingkat kepuasan mereka.

Melalui analisis kepuasan pengguna SIPD dengan metode EUCS, Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam penggunaan SIPD. Dengan meningkatkan kepuasan pengguna, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi landasan penting untuk mengoptimalkan penggunaan SIPD dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di pemerintah daerah.

Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)”.

METODE

Analisa sistem yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Metode *End user computing satisfaction* (EUCS) dalam menganalisa Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) lingkup Perencanaan dan Anggaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Metodologi Penelitian

Berdasarkan diagram alur yang telah digambarkan, maka desain penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi dan perumusan masalah.
2. Melakukan pengumpulan data mulai dari menentukan populasi dan sampel sampai membuat kuesioner untuk disebar.
3. Melakukan analisa data serta menentukan variabel-variabel operasional yang ada.

4. Menentukan indikator dari setiap variabel mulai dari isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
5. Melakukan penyusunan kuisioner yang akan disebar kepada para responden terkait.
6. Melakukan penyebaran kuisioner terhadap para responden terkait.
7. Pengolahan data terhadap hasil kuisioner yang telah disebar kepada para responden.
8. Melakukan analisa rekap hasil pengisian kuesioner dan Menganalisis perhitungan penerimaan layanan aplikasi.
9. Kesimpulan dan saran Penelitian.
10. Selesai

Dalam analisa yang dilakukan terhadap penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Ogan Komering Ilir Berbasis Web dengan metode *End user computing satisfaction* (EUCS), diperlukan sampel dari pengguna sebagai objek penelitian. Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yang diambil dari populasi adalah pengguna yang nantinya akan dijadikan responden dalam analisa penerimaan dengan model *End user computing satisfaction* (EUCS). Pengguna yang akan dijadikan sampel ini harus mewakili seluruh populasi atau pengguna. Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Ogan Komering Ilir Berbasis Web ini penggunanya adalah pegawai atau staff yaitu para Kasubbag Perencanaan dan Operator SIPD pada masing masing OPD. Pengguna berjumlah 106 orang dengan rincian 53 Kasubbag Perencanaan OPD dan 53 Perhitungan jumlah sampel menggunakan pendekatan slovin, dengan margin of error sebesar 5% :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan

Maka perhitungan jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut:

Diketahui:

N = 106

e = 0,05

$$n = \frac{106}{1 + (106 * 0,0025)} = \frac{106}{1,3} = 82$$

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini stratanya ditentukan berdasarkan bidangnya. Berikut dijelaskan perhitungannya :

Tabel 1. Sampel Penelitian

| Data Sampel | Populasi (N) | Sampel (n) |
|--|--------------|------------|
| Kasubbag Perencanaan dan Operator SIPD pada setiap OPD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 106 Pengguna dengan rincian 53 Kasubbag Perencanaan OPD dan 53 Operator SIPD | 106 | 82 |

(Sumber: Hasil perhitungan peneliti)

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang nantinya akan disebar kepada responden, dimana didalamnya akan ada daftar pertanyaan. Kuesioner ini disusun disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Skala pengukuran pernyataan yang ada pada kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*). Skala likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur respon (sikap) seseorang terhadap obyek, subyek atau kejadian tertentu dengan pernyataan setuju atau ketidaksetujuannya. Responden nantinya diminta untuk memberikan respon atau pilihan jawaban terhadap setiap pertanyaan didalam kuesioner berdasarkan skala likert yang digunakan dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Skala likert penelitian ini terdiri dari empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian bobot yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

| Jawaban | Alternatif | Bobot |
|---------------|------------|-------|
| Tidak Setuju | TS | 4 |
| Kurang Setuju | KS | 3 |
| Setuju | S | 2 |
| Sangat Setuju | SS | 1 |

Kuesioner nantinya akan berisi setiap variabel dari metode EUCS yang terdiri atas 3-4 pertanyaan. Kuisisioner terbagi atas variabel *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3),

Timeliness (X4), *Ease of use* (X5), *User Satisfaction* (Y1), Tabel 3 menampilkan detail variabel dengan indikator konstruk untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

Tabel 3. Detail variabel EUCS

| No | Indikator Konstruk | Variabel EUCS |
|----|---|------------------------|
| 1 | Isi dari informasi SIPD sesuai kebutuhan Pengguna | Content (X1) |
| 2 | SIPD menampilkan isi informasi yang mudah dipahami | |
| 3 | SIPD menampilkan isi informasi yang mudah dan lengkap | |
| 4 | Isi dari informasi di SIPD sangat jelas dan sesuai dengan aturan | |
| 5 | SIPD sudah memberikan informasi yang akurat dan benar | Accuracy (X2) |
| 6 | SIPD selalu selalu menampilkan halaman web yang sesuai bila pengguna mengklik setiap link di SIPD | |
| 7 | SIPD menyajikan isi informasi yang lengkap dan relevan | |
| 8 | Pengaturan warna dalam desain tampilan SIPD sangat menarik | Format (X3) |
| 9 | Desain tampilan SIPD memiliki layout yang memudahkan pengguna | |
| 10 | Struktur menu dan link dalam tampilan SIPD mudah dipahami | |
| 11 | SIPD sangat mudah digunakan | Ease Of Use (X4) |
| 12 | SIPD mudah diakses darimana saja dan kapan saja | |
| 13 | SIPD mudah dipahami dan dimengerti | |
| 14 | Informasi yang Pengguna butuhkan dengan cepat diperoleh melalui SIPD | Timeliness (X5) |
| 15 | SIPD selalu menampilkan informasi yang terbaru | |
| 16 | SIPD memiliki ketepatan waktu dalam menyajikan informasi | |
| 17 | Pengguna merasa puas dengan konten pada SIPD | User Satisfaction (Y1) |
| 18 | Pengguna merasa puas dengan keakuratan informasi yang diberikan oleh SIPD | |
| 19 | Pengguna merasa puas dengan tampilan yang tersedia pada SIPD | |
| 20 | Pengguna merasa puas dengan kemudahan aplikasi SIPD | |
| 21 | Pengguna merasa puas dengan ketepatan informasi pada SIPD | |

Selanjutnya, uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji korelasi peringkat *Spearman* (*spearman rank correlation*) untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti menggunakan persamaan.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

Dengan,

t = Tingkat signifikansi (thitung)

r_s = Koefisien korelasi peringkat *spearman*

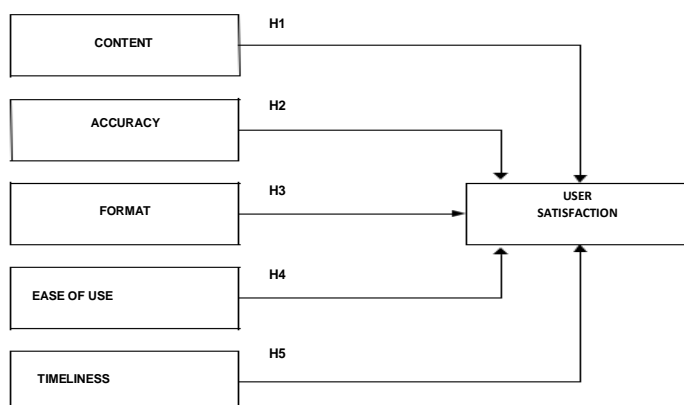
N = Banyaknya responden

Kriteria penilaian korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti menggunakan tabel interpretasi nilai r pada Tabel 4. Didalam sebuah penelitian hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas suatu masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang dirancang pada penelitian ini terdiri dari lima hipotesis untuk menjelaskan variabel yang

mempengaruhi penggunaan SIPD. Adapun rancangan hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 4. Interpretasi penilaian korelasi

| <i>Interval Koefisien</i> | <i>Tingkat Hubungan</i> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Lemah |
| 0.20 – 0.399 | Lemah |
| 0.40 – 0.599 | Cukup/Moderat |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Kuat |



Gambar 2. Model Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

H1 : *Content* (konten) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).

H2 : *Accuracy* (keakuratan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).

H3 : *Format* (tampilan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).

H4 : *Ease of use* (kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).

H5 : *Timeliness* (ketepatan) memiliki pengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *tools* SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian validitas adalah berdasarkan rhitung dan rtabel dengan syarat Jika rhitung > rtabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika rhitung < rtabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha=0.05$) dan rtabel sebesar 95% (0.2172). Tingkat signifikansi yang dipilih memiliki arti bahwa pertanggungjawaban terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan apabila terdapat kekeliruan dalam proses penelitian, besarnya tidak lebih dari 5%. Tabel 5 menunjukkan pengujian validitas metode EUCS.

Tabel 5. Hasil uji validitas metode EUCS

| No | Variabel | rtabel | rhitung | Kriteria |
|--|---|--------|---------|----------|
| <i>Content (X₁)</i> | | | | |
| 1 | Isi dari informasi SIPD sesuai kebutuhan Pengguna | 0.2172 | 0.495 | Valid |
| 2 | SIPD menampilkan isi informasi yang mudah dipahami | 0.2172 | 0.325 | Valid |
| 3 | SIPD menampilkan isi informasi yang mudah dan lengkap | 0.2172 | 0.535 | Valid |
| 4 | Isi dari informasi di SIPD sangat jelas dan sesuai dengan aturan | 0.2172 | 0.430 | Valid |
| <i>Accuracy (X₂)</i> | | | | |
| 5 | SIPD sudah memberikan informasi yang akurat dan benar | 0.2172 | 0.618 | Valid |
| 6 | SIPD selalu selalu menampilkan halaman web yang sesuai bila pengguna mengklik setiap link di SIPD | 0.2172 | 0.644 | Valid |
| 7 | SIPD sudah memberikan informasi yang akurat dan benar | 0.2172 | 0.644 | Valid |
| <i>Format (X₃)</i> | | | | |
| 8 | Pengaturan warna dalam desain tampilan SIPD sangat menarik | 0.2172 | 0.665 | Valid |
| 9 | Desain tampilan SIPD memiliki layout yang memudahkan pengguna | 0.2172 | 0.756 | Valid |
| 10 | Struktur menu dan link dalam tampilan SIPD mudah dipahami | 0.2172 | 0.527 | Valid |
| <i>Ease Of Use (X₄)</i> | | | | |
| 11 | SIPD sangat mudah digunakan | 0.2172 | 0.500 | Valid |
| 12 | SIPD mudah diakses darimana saja dan kapan saja | 0.2172 | 0.494 | Valid |
| 13 | SIPD mudah dipahami dan dimengerti | 0.2172 | 0.268 | Valid |
| <i>Timeliness (X₅)</i> | | | | |
| 14 | Informasi yang Pengguna butuhkan dengan cepat diperoleh melalui SIPD | 0.2172 | 0.649 | Valid |
| 15 | SIPD selalu menampilkan informasi yang terbaru | 0.2172 | 0.735 | Valid |
| 16 | SIPD memiliki ketepatan waktu dalam menyajikan informasi | 0.2172 | 0.631 | Valid |
| <i>User Satisfaction (Y₁)</i> | | | | |
| 17 | Pengguna merasa puas dengan konten pada SIPD | 0.2172 | 0.486 | Valid |
| 18 | Pengguna merasa puas dengan keakuratan informasi yang diberikan oleh SIPD | 0.2172 | 0.577 | Valid |
| 19 | Pengguna merasa puas dengan tampilan yang tersedia pada SIPD | 0.2172 | 0.580 | Valid |
| 20 | Isi dari informasi di SIPD sangat jelas | 0.2172 | 0.588 | Valid |
| 21 | Pengguna merasa puas dengan kemudahan aplikasi SIPD | 0.2172 | 0.513 | Valid |

Cara pengukurannya menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat: Jika koefisien korelasi antara item dengan total item sama atau di atas 0.2172 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.2172 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dari proses uji validitas yang dilakukan terhadap 82 responden tersebut, maka hasil yang diringkas dapat ditunjukkan pada tabel *Corrected Item-Total Correlation*. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap metode UECS yang terlihat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0.2172$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji konsistensi item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan *tools* SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas adalah berdasarkan r_{tabel} dan nilai *cornbach alpha* dengan syarat Jika $\alpha > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika $\alpha < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini nilai *cornbach alpha* yang digunakan sebesar 5% ($\alpha=0.05$) dan r_{tabel} sebesar 95% (0.2172). Tabel 6 menampilkan pengujian reliabilitas menggunakan SPSS dan Tabel 7 menunjukkan pengujian reliabilitas dari metode EUCS.

Tabel 6. Uji Reliabilitas menggunakan SPSS

| Item - Total Statistic | | | | |
|------------------------|---------------------------|-------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| | Scale Mean If Item Delete | Scale Variance If Item Delete | Corrected Item - Total Correlation | Cronbach's Alpha If Item Delete |
| X1 | 61.0122 | 32.308 | .717 | .832 |
| X2 | 64.4878 | 34.278 | .688 | .840 |
| X3 | 64.2195 | 34.569 | .719 | .837 |
| X4 | 64.5488 | 37.041 | .565 | .859 |
| X5 | 64.5854 | 33.505 | .731 | .832 |
| Y1 | 57.9146 | 24.548 | .732 | .855 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap metode UECS yang ditampilkan oleh Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0.2172$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel *reliable*.

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas metode EUCS

| Metode | Variabel | rtabel | Alpha (α) | Kriteria |
|--------|----------------|--------|--------------------|----------|
| EUCS | X ₁ | 0.2172 | 0.662 | Reliabel |
| | X ₂ | 0.2172 | 0.792 | Reliabel |
| | X ₃ | 0.2172 | 0.799 | Reliabel |
| | X ₄ | 0.2172 | 0.606 | Reliabel |
| | X ₅ | 0.2172 | 0.818 | Reliabel |
| | Y ₁ | 0.2172 | 0.772 | Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada pertanyaan EUCS semuanya > 0,6. Karena reliabilitasnya > 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau andal.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi (hubungan) yang terjadi antar variabel. Pengujian hipotesis menggunakan *tools* SPSS dengan nilai signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0.05$). Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel berkorelasi dan hipotesis diterima, namun jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel tidak berkorelasi dan hipotesis tidak diterima. Lebih lanjut, untuk melihat tingkatan korelasi hubungan antar variabel yang ditunjukkan oleh nilai *r* (korelasi) dapat menggunakan Tabel 4 yaitu tabel interpretasi penilaian korelasi. Hasil keseluruhan pengujian hipotesis ditampilkan oleh tabel 8.

Tabel 8. Hasil pengujian hipotesis

| Hipotesis | Keterangan | Nilai Korelasi (<i>r</i>) | Kategori |
|-----------|------------|-----------------------------|----------|
| H1 | Diterima | 0.519 | Moderat |
| H2 | Diterima | 0.582 | Moderat |
| H3 | Diterima | 0.549 | Moderat |
| H4 | Diterima | 0.533 | Moderat |
| H5 | Diterima | 0.733 | Kuat |

Dari hasil pengujian hipotesis yang ditampilkan Tabel 8 terlihat bahwa kelima hipotesis diterima dan semua hipotesis yang memiliki kategori moderat dan kuat. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel *content* (konten) memiliki pengaruh yang moderat sebesar 0.519 terhadap *user satisfaction* (kepuasaan pengguna), hal ini menandakan bahwa semakin bagus kualitas konten dari SIPD dalam menampilkan informasi yang jelas dan akurat serta mudah dipahami maka kepuasan pengguna SIPD semakin tinggi. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa variabel *accuracy* (keakuratan) memiliki pengaruh yang moderat sebesar 0.582 terhadap *user satisfaction* (kepuasaan

pengguna), dimana semakin tinggi akurasi informasi yang dimiliki oleh SIPD maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna SIPD. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa variabel *format* (tampilan) memiliki pengaruh moderat terhadap *user satisfaction* (kepuasaan pengguna) sebesar 0.549, artinya semakin bagus tampilan yang dimiliki serta kemudahan untuk dipahami dalam penggunaan SIPD maka pengguna akan merasa bahagia (puas) dalam menggunakan SIPD. Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa variabel *ease of use* (kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh moderat sebesar 0.533 terhadap *user satisfaction* (kepuasaan pengguna), korelasi ini menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan serta mengakses SIPD memberikan kepuasan terhadap pengguna SIPD. Hipotesis kelima (H5) yaitu variabel *timeliness* (ketepatan waktu) yang memiliki pengaruh kuat sebesar 0.733 terhadap *user satisfaction* (kepuasaan pengguna), artinya ketepatan waktu SIPD dalam menampilkan informasi yang terbaru memberikan rasa puas terhadap pengguna SIPD.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam mengevaluasi penerapan SIPD, bahwa dari ke-5 hipotesis yang dibentuk, keseluruhan hipotesis diterima dan menunjukkan hasil yang cukup baik artinya aplikasi walaupun baru diterapkan sudah dapat memberikan kepuasan walaupun rata-rata bersifat moderat. Pemberian dukungan berupa masukan dari berbagai pihak terutama pemerintah daerah dalam penggunaan SIPD sangat diperlukan dan harus dijaga terus menerus (secara berkelanjutan) sehingga Kementerian Dalam Negeri dapat melakukan penyesuaian dan pembaharuan terhadap *software* maupun *hardware* pendukung SIPD agar kedepannya kebermanfaatan SIPD dapat semakin meningkat dan dirasakan seluruh pemerintah baik yang berada di daerah dan pusat secara menyeluruh. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian terhadap Analisis kepuasan pengguna SIPD pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menggunakan Metode EUCS sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diambil 82 sampel jawaban dari 95 responden yang telah menjawab pertanyaan kuesioner dengan menggunakan format Google Form.

2. Dengan menggunakan alat bantu *SPSS* maka menghasilkan pengujian Analisis kepuasan pengguna SIPD pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir menggunakan Metode EUCS dalam membantu kegiatan perencanaan dan penganggaran masing-masing OPD menghasilkan nilai yang valid dan reliabel dengan menggunakan metode EUCS.
3. Dari hasil analisis kepuasan pengguna terhadap penggunaan SIPD pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* disimpulkan bahwa pengguna merasa puas.

REFERENSI

- Alfiansyah, G., Fajeri, A.S., Santi, M.W. and Swari, S.J. (2020), Evaluasi Kepuasan Pengguna *Electronic Health Record (EHR)* Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, *Journal of Health Research Forikes Voice*, Vol. 11 No. 3, pp. 258–263.
- Arga, A., Saputro, R., Hartomo, K.D., Informasi, F.T., Kristen, U., Wacana, S., Korespondensi, P., et al. (2020), Implementation of the Topsis Algorithm and Eucs Method for Employee Performance Rating System on the Laboran Fakultas, Vol. 7 No. 6, pp. 1137–1146.
- Balqis, N., Fadhly, Z. & Az, M. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(1): 146–161.
- Damayanti, A. S., Mursityo, Y. T., and Herlambang, A. D. (2018). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*), *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.* e-ISSN, vol. 2548, p. 964X, 2018.
- Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.

- Dione, F. & Faradina, U. (2020). Implementation of Regional Development Information System (SIPD) in Increasing Coordination of Regional Development. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 3(1): 21–28.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259-274.
- Ishmaturadhw, M. (2021). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah pada Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Kurniasih, D., Fidowaty, T. & Sukaesih, P. (2013). Pengaruh Implementasi Kebijakan E-Government Terhadap Kinerja Aparatur Kota Cimahi. *Sosiohumaniora*, 15(1): 6.
- Kurniasih, I. and Pibriana, D. (2021), Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS, *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, Vol. 8 No. 1, pp. 181–198.
- Maria, F. Sutabri, T., (2023). Analisis Manajemen Layanan E -Learning Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework ITIL Versi 3 Pada SMK Muhammadiyah 1 Palembang, *IJMST*.
- Napitupulu, D., Lubis, M. R., Revida, E., Putra, S. H., Saputra, S., Jamaludin, Negara, E. S., & Simarmata. J., (2020). *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, M.I. & Nurwani (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2): 109.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, Kasta Gurning, Risanti Febrine, Ropita Situmorang, Tasnim, et al. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 95. Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.*

-
- Seddon, P. B., & Kiew, M. Y. (1996). A partial test and development of the DeLone and McLean model of IS success. In Proceedings of the International Conference on Information Systems (ICIS), Cleveland, OH, USA.
- Setyoningrum, N.R. (2020), Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS), *Journal of Applied Informatics and Computing*, Vol. 4 No. 1, pp. 17–21.
- Sugandi, M.A. and Halim, R.M.N. (2020), Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma, *Sistemasi*, Vol. 9 No. 1, p. 143.
- Sugiyono. (2018), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, *Ke-26*, p. 334.
- Wu, J. H., & Wang, Y. M. (2005). Measuring KMS success: A respecification of the DeLone and McLean's model. *Information & Management*, 42(6), 861-874.
- Zaki, M., Sutabri, T., (2023). Analisis Manajemen Layanan E -Learning Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework ITIL Versi 3 Pada SMK Muhammadiyah 1 Palembang, JSAL.